

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini memerlukan pendekatan yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dijelaskan sertadiuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata. Maka dar itu, laporan ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2016),menjelaskan dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukanangka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi. Hasil laporan ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

B. Laporan dan Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan komprehensif mulai tanggal (mulai kontak saat hamil trimester III (diatas umur kehamilan 29 minggu),(persalinan,sampai masa nifas). Dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Mata Kota Kendari.

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi focus adalah ibu

hamil trimester III. Adapun karakteristik subjek laporan kasus yaitu Ny. R usia 32 tahun dengan umur kehamilan 30 minggu yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki dua anak, 2 anak laki-laki serta Lokasi rumah subjek di mata, Kendari. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

D. Instrumen Laporan kasus

Instrumen yang digunakan dalam LTA antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk

pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah. Dokumentasi Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumentasi resmi maupun dokumentasi tidak resmi.

F. Trianggulasi Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan trianggulasi yaitu memverifikasi, mengecek, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini Bidan di Puskesmas Mata. Wawancara dilakukan

dengan tujuan mengecek data pasien Ny. R dan memastikan identitas dan usia kehamilan 30 minggu pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.

Trianggulasi Data dilakukan pada keluarga dalam hal ini, klien, suami dan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengetahui awal dari proses kunjungan kehamilan Ny.R umur 32 tahun.